



PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI PESERTA DIDIK DI MASA PANDEMI COVID-19

Muh. Takdir^{1*}, Bella Lesmana², Tia Fajartriani³

^{1,2,3}Administrasi Pendidikan, STKIP Muhammadiyah Bogor, Indonesia

*takdirbalebo@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan perbedaan Pengaruh pendapatan orang tua terhadap prestasi peserta didik di masa pandemi covid-19 pada program studi otomatisasi & tata kelola perkantoran SMK Pelita Bogor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis Uji Validitas, liner sederhana, dan Reliabilitas untuk menguji pengaruh pendapatan orang tua terhadap prestasi peserta didik di masa pandemi covid-19 pada program studi otomatisasi & tata kelola perkantoran SMK Pelita Ciampea Bogor yang diambil dengan menggunakan random sampling.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Analisis data menyatakan bahwa hipotesis kedua pendapatan orang tua terhadap prestasi peserta didik di masa pandemi covid-19 pada program studi otomatisasi & tata kelola perkantoran SMK Pelita Ciampea Bogor. Adapun perolehan hasil statistik pada pendapatan orang tua diketahui memiliki nilai tinggi 90 , dengan mean 73,66, median 91,3, modus 80,9. Sedangkan hasil perhitungan statistik pada penelitian peserta didik memiliki nilai tertinggi 96 dengan mean 73,66 , median 81,6, modus 85, terdapat perbedaan pengaruh dari pendapatan orang tua dan prestasi peserta didik di program studi otomatisasi & tata kelola perkantoran SMK Pelita Ciampea. Hal ini dibuktikan melalui statistik uji t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada db (derajat kebebasan). Artinya secara statistik dengan analisis uji t terdapat pengaruh yang lebih tinggi pengaruh pendapatan orang tua terhadap prestasi peserta didik di masa pandemi covid-19 pada program studi otomatisasi & tata kelola perkantoran SMK Pelita Ciampea Bogor.

Kata kunci : *Pendapatan Orang Tua, Prestasi Peserta Didik*

I. Pendahuluan

Semenjak masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 melanda dunia dan Indonesia yang di mana menghambat beberapa bidang seperti perekonomian, agama, pembatasan berkerumunan, dan pendidikan dengan diberlakukannya pembatasan sosial bersekala besar atau (PSBB) di Indonesia. Dengan demikian proses pembelajaran pun di sekoah terhenti dan dialihkan ke Pembelajaran Jarak Jauh dengan di tegaskannya surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah untuk menuju new normal berpengaruh dalam bidang Pendidikan yang dapat mempengaruhi pengelolaan dan peserta didik menuju new normal. Pembelajaran pun menggunakan pembelajaran Online (Dalam Jaringan) yang menggunakan aplikasi pembelajaran, seperti WhatsApp Grup, Zoom, Youtube Streaming, Google Classrom dan Google Meet. Namun hal tersebut mempengaruhi kondisi sosial ekonomi keluarga yang membutuhkan biaya cukup besar untuk pembelian kuota, terkait hal tersebut pemerintah sudah memberikan kuota gratis kepada peserta didik, namun penyebarannya belum merata ke pada peserta didik dan sulitnya sinyal di beberapa tempat tinggal peserta didik.

Dalam rangka meningkatkan efektifitas pembelajaran, di masa darurat penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) seperti yang kita alami saat ini. Berbagai usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan tetap meperhatikan protokol kesehatan sesuai dengan SKB 4 Menteri. Berbagai hambatan kesulitan, dan keterbatasan yang dihadapi proses belajar mulai dari faktor peserta didik, keluarga peserta didik maupun sarana prasarana yang kurang memadai. Namun kemnterian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) tetap mengintruksikan seluruh pendidikan di semua jenjang pendidikan agar dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dari rumah.

Proses perubahan tersebut dapat tercapai jika dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor dari dalam diri seseorang atau faktor individual dan faktor dari luar individu yang disebut faktor sosial. Faktor individual sendiri antara lain faktor kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Sedangkan faktor sosial antara lain

faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial. Yang dimaksud dengan keadaan keluarga sendiri adalah, ada keluarga yang berpenghasilan rendah, ada pula yang berpenghasilan tinggi. Ada keluarga yang selalu diliputi oleh suasana tentram dan damai, tetapi ada pula yang sebaliknya. Ada keluarga yang terdiri ayah-ibu yang pelajar dan adapula yang kurang pengetahuan. Ada keluarga yang mempunyai cita-cita tinggi bagi anak-anaknya, ada pula yang biasa saja. Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam itu mau tidak mau turut menentukan bagaimana dan sampai dimana belajar yang dialami dan dicapai oleh anak-anaknya. Termasuk dalam keluarga ini, ada tidaknya atau tersedianya fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam belajar turut memegang peranan penting pula. Chotimah, dkk (2017) menyatakan bahwa kondisi status sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi belajar.

Keluarga yang memiliki status sosial ekonomi kurang mampu, akan cenderung untuk memikirkan bagaimana pemenuhan kebutuhan pokok, sehingga perhatian untuk meningkatkan pendidikan anak juga kurang. Kondisi status sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi belajar anak. Cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar anak (Nurdin, dkk., 2017). Slameto (2015) menyatakan bahwa keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan keberhasilan prestasi belajar anak

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang baik dari pihak lain maupun dari hasil sendiri. Dengan nilai sejumlah uang atas harga yang berlaku pada saat itu. Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diperoleh seluruh anggota keluarga yang bekerja. Sedangkan yang dimaksud pendapatan keluarga dalam penelitian ini adalah pendapatan yang berupa uang dan barang yang diperoleh orang tua dan anggota keluarga lainnya yang bersumber dari kerja pokok dan kerja sampingan (Rusnani, 2013).

Keadaan sosial ekonomi keluarga mempunyai peranan penting terhadap prestasi anak-anak, misalnya keluarga perekonomiannya cukup, menyebabkan lingkungan materiil yang dihadapi anak di dalam keluarganya akan lebih luas, yang mana kecakapan, tersebut tidak mungkin dapat dikembangkan jika tidak ada alat-alatnya (Suyono, 2012). Dengan demikian, besaran pendapatan orang tua menjadi salah satu faktor yang

berkontribusi terhadap efektifitas pembelajaran anak khususnya dalam hal peningkatan prestasi.

Prestasi belajar adalah suatu proses atau hasil belajar peserta didik yang sedang menuntut ilmu pengetahuan. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok. Menurut Nana Sudjana, prestasi belajar adalah apapun yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Pencapaian prestasi belajar menunjukkan kepada aspek-aspek kognitif, efektif dan psikomotor (Tohirin, 2011). Prestasi belajar bukan hanya berbentuk angka-angka semata akan tetapi juga mencakup tentang perubahan tingkah laku. Prestasi Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan baik sikap, perilaku, kecakapan, maupun keterampilan (Mulyono, 2012).

Di masa pandemic Covid-19 pembelajaran jarak jauh (PJJ) menjadi solusi bagi kerbelangungan proses pembelajaran. Dalam sebuah pembelajaran jarak jauh sebuah proses pembelajaran yang melakukan aktifitas belajar menggunakan media atau alat teknologi, PJJ mempunyai karakteristik bahwa dalam system PJJ, siswa dan guru bekerja secara terpisah dari proses pembelajaran. Siswa harus belajar secara mandiri atau melalui bantuan dari orang lain yang didapatkan secara terbatas. UU No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa PJJ yaitu model pendidikan yang dalam kegiatan pembelajarannya, melalui teknologi informasi dan komunikasi dan media lain.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi *product moment*. Korelasi *product moment* digunakan untuk menguji kadar validitas yang mempergunakan skor hasil pengukuran lain sebagai kriteria atau pembanding, baik hasil yang tes kriterianya dilakukan dengan bersamaan (validitas sejalan) maupun diwaktu yang lebih (Arikunto, 2019). Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan SMK Pelita Ciampea pada Program studi otomatisasi tata kelola perkantoran yang beralamat di Jl. Raya Warung Borong N0, 23 Desa Bojong Rangkas Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI, dan XII di program studi tata kelola perkantoran yang berjumlah 500 peserta didik dengan jumlah sampel 50 orang yang diambil secara random (acak). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi,

dokumentasi, dan questioner atau angket. Sebelum uji coba instrument, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana dan deskriptif.

III. Hasil dan Pembahasan

Analisis korelasi merupakan salah satu teknik analisis yang paling populer dan sering digunakan oleh mahasiswa dan para peneliti. Adapun korelasi yang di bahas yaitu korelasi product moment (r). Koefisien korelasi antara variable X (pendapatan orang tua) dan variable Y (Prestasi pesertas didik), sebagai berikut:

Tabel: Koefisien Antara Variabel X (Pendapatan Orang Tua) Variabel Y (Prestasi Peserta Didik)

No-R	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	67	75	5025	4489	5625
2	74	77	5698	5476	5929
3	73	80	5840	5329	6400
4	80	75	6000	6400	5625
5	70	90	6300	4900	8100
6	74	80	5920	5476	6400
7	71	80	5680	5041	6400
8	66	87	5742	4356	7569
9	71	87	6177	5041	7569
10	76	90	6840	5776	8100
11	40	75	3000	1600	5625
12	81	83	6723	6561	6889
13	79	83	6557	6241	6889
14	80	80	6400	6400	6400
15	67	75	5025	4489	5625
16	70	80	5600	4900	6400
17	67	75	5025	4489	5625
18	71	75	5325	5041	5625
19	82	75	6150	6724	5625
20	69	75	5175	4761	5625
21	82	75	6150	6724	5625
22	82	75	6150	6724	5625

**Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi
Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19**

23	72	75	5400	5184	5625
24	72	75	5400	5184	5625
25	84	75	6300	7056	5625
26	73	75	5475	5329	5625
27	80	75	6000	6400	5625
28	80	90	7200	6400	8100
29	89	75	6675	7921	5625
30	90	82	7380	8100	6724
31	87	80	6960	7569	6400
32	89	83	7387	7921	6889
33	83	80	6640	6889	6400

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$= (0,21)^2 \times 100\%$$

$$= (0,0441) \times 100\%$$

$$= 4,4\%$$

Artinya pengaruh pendapatan orang tua terhadap prestasi peserta didik di masa pandemi Covid-19 pada program studi otomatisasi & tata kelola perkantoran SMK Pelita Ciampea Bogor secara nyata 4,4%.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Peserta Didik di SMK Pelita Ciampea Bogor peneliti menggunakan 4 indikator yang berkaitan pengaruh pendapatan orang tua terhadap prestasi peserta didik. Dalam keadaan situasi dan kondisi di masa pandemi jika orang tua tingkat pendidikannya SMA atau sederajat itu akan mendapatkan pemutusan hubungan kerja karena banyaknya karyawan yang dirumahkan. Dengan demikian, banyaknya orang tua kehilangan pekerjaan sehingga menurunnya pendapatan orang tua. Krisis berkepanjangan bisa menyebabkan daya tahan setiap keluarga yang berkerja di sektor perdagangan dan informal akan menurun. Oleh karena itu, dibutuhkan kerja sama antara pihak pemerintah dan masyarakat untuk

mengatasi keterpurukan keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Peserta Didik di Masa Pandemi Covid- 19 Pada Program Studi Otomatisasi & Tata Kelola Perkantoran SMK Pelita Ciampea Bogor. Terdapat pengaruh yang dibuktikan dengan angket pendapatan orang tua dan hasil nilai Mapel OTKP Kelas. XI dan XII.

Dari deskripsi di atas diperoleh hasil dari penelitian yang membuktikan bahwa nilai kuantitatif dari supervisi akademik kepala sekolah yang diperoleh skor terendah bernilai 60 dengan skor tertinggi sebesar 95, rentang data dengan skor sebesar 35, mean (rata-rata) sebesar 86,2, median dengan skor sebesar 87,1, dan modus dengan skor sebesar 88,11. Hasil perhitungannya menunjukkan bahwa pencapaian pendapatan orang tua yang berkriteria tinggi sebesar 66%, yang berkriteria sedang sebesar 30% dan yang berkriteria rendah sebesar 5 %.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa nilai kuantitatif dari pendapatan orang tua yang diperoleh skor terendah bernilai dengan skor tertinggi sebesar 95, rentang data dengan skor sebesar 35, mean (rata-rata) sebesar 86,5 median dengan skor sebesar 87,1, dan modus dengan skor sebesar 88,1.

Hasil perhitungannya menunjukkan bahwa pendapatan orang tua yang berkriteria tinggi sebesar 66%, yang berkriteria sedang 28%, dan yang berkriteria rendah 6 %. Untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh, maka dilakukan uji korelasi product moment. Berdasarkan hasil pengujian r_{xy} hitung sebesar 0,048 dan r_{xy} tabel pada $N= 50$ dan taraf signifikansi 5% di peroleh 0,2787. Kemudian dilanjutkan dengan mengukur besar kecilnya sumbangan variabel X dan Y yang ditentukan dengan rumus Koefisien Determinan dengan hasil 36%. Jadi, Pengaruh Pendapatan Orang Tua 36%.

Selanjutnya menguji keberatan dengan uji t hitung. Berdasarkan hasil pengujiannya, nilai t hitung sebesar 0,048 dan t tabel dengan derajat kebebasan $(dk) = N-2$ dan signifikan $\alpha = 0,05$ sebesar 0, 2787. Hal ini, dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($3,048 > 0,2787$). Hasil pengujian terhadap koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan pearson product moment adalah 35,55 signifikan. Dengan demikian, H_0 ditolak sedangkan H_a diterima yang berarti adanya Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Peserta Didik Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Program Studi Otomatisasi & Tata Kelola Perkantoran SMK Pelita Ciampea Bogor.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Pendapatan Orang Tua berpengaruh terhadap prestasi peserta didik, hal ini dapat dibuktikan dengan pemahaman tentang indikator – indikator tersebut, indikator-indikator meliputi pendapatan orang tua di masa pandemi Covid-19, kondisi status pendapatan orang tua di masa pandemi Covid-19, status pendapatan orang tua dan pendidikan anak di masa pandemi Covid-19, dan Pendapatan orang tua dan jumlah keluarga di masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian di sekolah peserta didik tetap berprestasi dengan dibuktikan tentang indikator-indikator tersebut yang meliputi meningkatkan prestasi peserta didik, pembelajaran yang efektif, prestasi peserta didik, unsur-unsur pembelajaran jarak jauh, meningkatkan prestasi belajar, dan kepuasan peserta didik mendapatkan prestasi belajar serta mengelola interaksi belajar mengajar dimana guru mampu berinteraksi dengan peserta didik, dan dibuktikan dengan nilai hasil belajar peserta didik di SMK Pelita Ciampea Bogor mata pelajaran otomatisasi dan tata kelola perkantoran.

Dari deskripsi di atas diperoleh hasil dari penelitian yang membuktikan bahwa nilai kuantitatif dari pendapatan orang tua yang diperoleh skor terendah bernilai 40 dengan skor tertinggi sebesar 90, rentang data dengan skor sebesar 50, mean (rata-rata) sebesar 73,66, median dengan skor sebesar 91,3, dan modus dengan skor sebesar 80,9. Hasil perhitungannya menunjukkan pendapatan orangtua yang berkriteria tinggi sebesar 40%, yang berkriteria sedang sebesar 42% dan yang berkriteria rendah sebesar 18 %. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa nilai kuantitatif dari prestasi peserta didik yang diperoleh skor terendah bernilai 75 dengan skor tertinggi sebesar 96, rentang data dengan skor sebesar 15, mean (rata-rata) sebesar 81,64 median dengan skor sebesar 86,6, dan modus dengan skor sebesar 85.

Hasil perhitungannya menunjukkan bahwa prestasi peserta didik yang berkriteria tinggi sebesar 66%, yang berkriteria sedang 30%, dan yang berkriteria rendah 5 %. Untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh, maka dilakukan uji korelasi product moment. Berdasarkan hasil pengujian rxy hitung sebesar 63 dan rxy tabel pada N= 50 dan taraf signifikansi 5% di

peroleh 0,2787. Kemudian dilanjutkan dengan mengukur besar kecilnya sumbangan variabel X dan Y yang ditentukan dengan rumus Koefisien Determinan dengan hasil 36%.

Jadi, Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19 pada Program Studi Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Pelita Ciampea Bogor 36%. Selanjutnya menguji kebenaran dengan uji t hitung. Berdasarkan hasil pengujiannya, nilai t hitung sebesar 3,18 dan t tabel dengan derajat kebebasan (dk) = N-2 dan signifikan $\alpha = 0,05$ sebesar 0,2787. Hal ini, dapat disimpulkan bahwa thitung lebih besar dari ttabel ($3,18 > 0,2787$). Hasil pengujian terhadap koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan pearson product moment adalah 0,6 signifikan.

V. Daftar Pustaka

- Chotimah, L. N., Ani, H. M., & Widodo, J. (2017). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 11 (1).
- Mulyono. (2012). *Strategi Pembelajaran: Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Nurdin, E. A., Apriyanto, B., Ikhsan, F. A., & Kurnianto, F. A. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair And Share Ditinjau Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*, Vol. 11 (2).
- Rusnani. (2013). Pengaruh Kondisi Keluarga Terhadap Tingkat Keaktifan Anak Masuk Sekolah Di SDN Pinggir Papus 1 Kec. Kaliget. *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi*. Vol. 3. No. 2.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Suyono, A. (2012). Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Yang Dimediasi Oleh Fasilitas Belajar. *Journal of Accounting and Business Education*, Vol. 1 (2), DOI: <https://dx.doi.org/10.26675/jabe.v1i2.6014>
- Tohirin. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.